

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KRIMINAL PADA SATUAN RESERSE DAN KRIMINAL KEPOLISIAN RESOR KOTA (POLRESTA) SAMARINDA BERBASIS WEB

Peneliti
Indra Prastiyo Utomo

Sistem Informasi
STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 25 Samarinda Kode Pos 75123

ABSTRAK

Indra Prastiyo Utomo, 09.41.017, Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal di Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda Berbasis Web, Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma, Pembimbing I : Drs. Azhari Latif, M.Kom. Dan Pembimbing II : Shinta Palupi, M.Kom.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pengolahan Data Kriminal, Waterfall

Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) salah satu bagian terpenting dalam institusi kepolisian, dalam hal penanganan kasus-kasus tindak pidana khusus, Salah satu tugas Satreskrim adalah mengenai pengolahan data berkas perkara yang jumlahnya sangat banyak dan kompleks.

Pada penelitian ini dibuat Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal di Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda Berbasis Web, dengan menggunakan metode waterfall, alat bantu pengembangan sistem yang digunakan yaitu flowchart, sitemap dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MYSQL 5.

Dengan menerapkan metode diatas, maka dihasilkan sebuah sistem yang diharapkan yang dapat memudahkan Polsekta melaporkan setiap kasus kriminal ke Polresta serta memberikan informasi kepada publik tentang kasus kriminal yang sedang ditangani Polsekta Samarinda dan memudahkan konsolidasi data kasus kriminal dengan Kepolisian Republik Indonesia (Polri)

1. PENDAHULUAN

Indonesia Sebagai negara Hukum mempunyai sistem peradilan dan perangkat penegak hukum. Namun dalam komponen peradilan yang cukup urgen adalah Kepolisian. Hal ini disebabkan kepolisian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan antar satu dengan lainnya, karena merupakan bagian satu sistem yang terintegrasi. Sebagai suatu sistem, peradilan pidana memerlukan keterikatan dan keterkaitan dengan komponen-komponen lainnya.

Kepolisian Sektor Kota (Polsekta) merupakan badan pelaksana kewilayahan Kepolisian Daerah (Polda) yang berkedudukan dibawah Kepolisian Resor Kota (Polresta). Polsekta bertugas menyelenggarakan tugas pokok Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum dan pemberian perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta tugas-tugas Polri lain dalam wilayah hukumnya, sesuai ketentuan hukum dan peraturan dan kebijakan yang berlaku dalam organisasi Polri.

Di dalam penanganan tindak kriminal di kewilayahan daerah, Polsekta Jajaran Polresta Samarinda sangat berperan untuk mencakup

kegiatan mencegah sebelum terjadi dan memperbaiki pelaku yang dinyatakan bersalah dan dihukum di penjara atau lembaga permasyarakatan. Peran Polsekta Jajaran Polresta Samarinda sangatlah penting kepada masyarakat dikarenakan efektifitas tindak kriminal hanya mungkin dapat dicapai dengan melalui keikutsertaan masyarakat secara meluas meliputi kesadaran dan Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) salah satu bagian terpenting dalam institusi kepolisian. Satreskrim menjadi “ujung tombak” kepolisian sesuai semboyan “*Trun Back Crime*”, bahkan kinerja kepolisian sering diukur oleh masyarakat melalui keberhasilan Satreskrim dalam hal penanganan kasus-kasus tindak pidana khusus. Salah satu tugas Satreskrim adalah mengenai pengolahan data berkas perkara yang jumlahnya sangat banyak dan kompleks. Pengelolaan data yang baik sangat dibutuhkan demi menjamin bahwa data-data tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan informasi dan pengambilan keputusan. Hingga saat ini Satreskrim Polsekta Samarinda dalam melakukan pengelolaan data perkara tindak pidana, masih menggunakan komputerisasi yang sederhana dengan *Microsoft Word* dan *Excel*, hal inilah yang menjadi dasar untuk

penulisan penelitian skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal pada Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda Berbasis Web”. Dengan berharap hasil dari implementasi sistem informasi ini, dapat bermanfaat untuk membantu Satreskrim Polresta Samarinda dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi reserse kriminal.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam penulisan Skripsi dapat dijabarkan batasan masalah agar tidak meluasnya pengertian tentang permasalahan yang timbul yaitu :

1. Halaman *front end* sisi *user* Publik terdapat
 - 1) Informasi Tindak Kriminal.
 - 2) Statistik Tindak Kriminal.
2. Halaman *Back End* sisi Operator Polsekta Pada halaman admin berisi menu untuk input, hapus dan Edit informasi di halaman operator Polsekta, diantaranya :
 - 1) Kirim data Pelaku Kriminal Sektor
 - 2) Kirim data Berita Acara Pemeriksaan Sektor
 - 3) Statistik Kasus Kriminal Sektor
 - 4) Laporan Kasus Kriminal Sektor
 - 5) Ubah akun Operator Polsekta
3. Halaman *Back End* sisi Administrator Pada halaman admin berisi menu untuk input, hapus dan Edit informasi di halaman admin, diantaranya :
 - 1) Kelola data Operator Polsekta
 - 2) Kelola data Jenis Tindak Kriminal
 - 3) Kelola data Kasus Kriminal
 - 4) Konfirmasi data Pelaku Kriminal
 - 5) Proses Berita Acara Pemeriksaan
 - 6) Statistik Kasus Kriminal
 - 7) Laporan Kasus Kriminal
4. pengembangan sistem yang digunakan menggunakan metode waterfall.
5. Metode pengujian menggunakan pengujian beta testing.

3. BAHAN DAN METODE

3.1 Penjelasan Bahan

1. Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu (Fathansyah, 2007).
2. Informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti yang menerimanya (Kristano, 2008).
3. Sistem Informasi dalam arti luas dapat dipahami sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu

kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan bagian yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan (Edi Sutanta, 2011).

4. WWW atau World Wide Web adalah sebutan bagi sekelompok halaman *web* (*web page*), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama *domain* (*domain name*) atau subdomain *do world wide web* (*www*) di Internet. *www* terdiri dari semua situs *web* yang tersedia kepada publik. Tidak semua situs web dapat diakses dengan gratis. Beberapa situs *web* memerlukan pembayaran agar dapat menjadi pelanggan, misalnya situs-situs yang menampilkan situs-situs berita, layanan surat elektronik (*e-mail*), dan lain-lain (Nugroho, 2006).

3.2 Metode Tahapan Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam menganalisis data ini adalah menggunakan metode waterfall. Pada metode ini terdapat 5 (lima) tahap untuk mengembangkan suatu perangkat lunak. Kelima tahapan itu tersusun dari atas kebawah yaitu *Analisis*, *Design*, *Coding*, *Testing*, dan *Maintenance*. Konsep dari metode ini adalah melihat bagaimana suatu masalah secara sistematis dan terstruktur dari atas kebawah.

1. Analisis

Dalam menganalisis masalah yang sedang dihadapi oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kutai Kartanegara tersebut dan mencoba mencari solusi yang efektif dan efisien melalui sebuah pengembangan sistem yang baru demi mempermudah dalam menjalankan operasional para operator sistem.

2. Design

Tahap desain sistem ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang sistem yang diusulkan. Ada beberapa tahap dalam desain yaitu, *Diagram Alir* (*Flowchart*), *Site Map*, *Design Interface*.

3. *Coding*

Tahapan pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

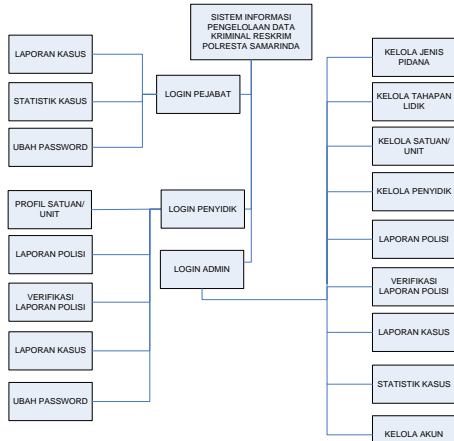
4. *Testing*

Tahap pengujian dilakukan setelah menyelesaikan tahap pembuatan dengan menjalankan sistem atau program dan melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

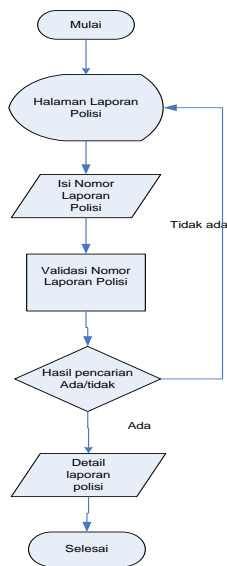
5. *Maintenance*

Pada tahap ini aktivitas yang harus dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk melakukan pergantian kerusakan peralatan dengan *resources* yang ada.

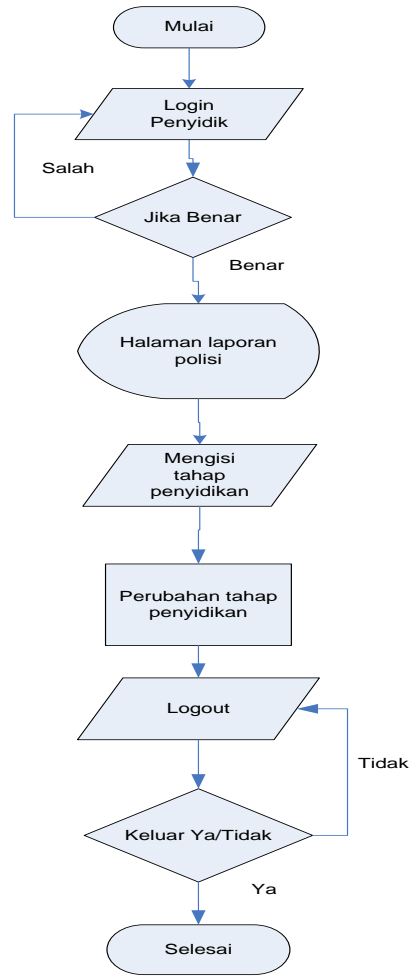
4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI



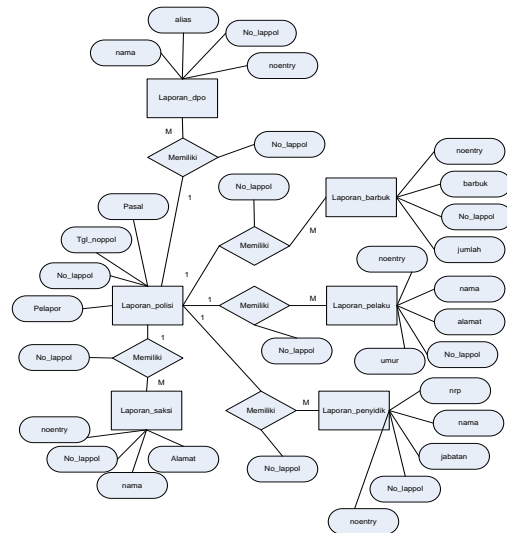
Gambar 4.7 Site map Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal di Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda



Gambar 4.4 Flowchart Pencarian Laporan Polisi



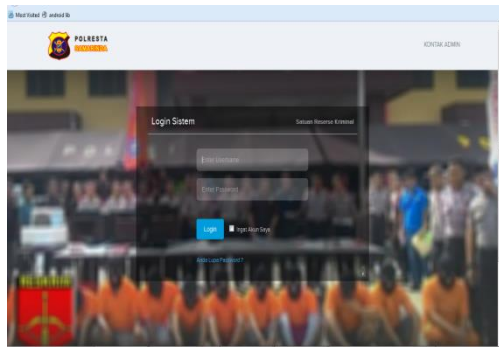
Gambar 4.5 Flowcart tahapan penyidikan oleh penyidik



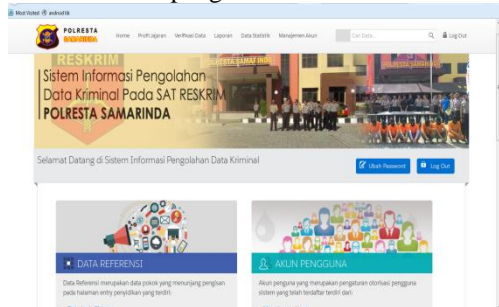
Gambar 4.6 Entity Relational Diagram (ERD) Sistem Informasi pengolahan data kriminal pada Satuan reserse kriminal Polresta Samarinda.

5. IMPLEMENTASI

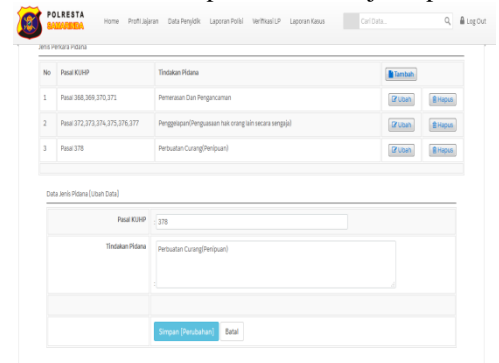
Gambar 4.8 Login Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal di Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda



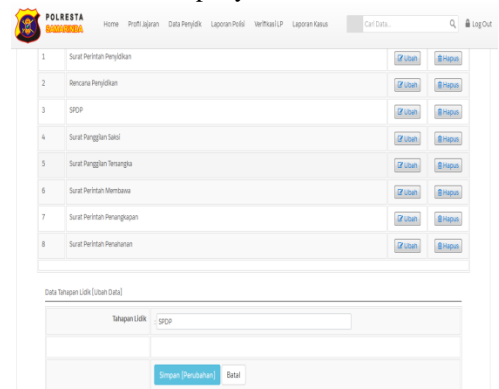
Gambar 4.9 Tampilan Halaman utama sistem informasi pengelolaan data kriminal



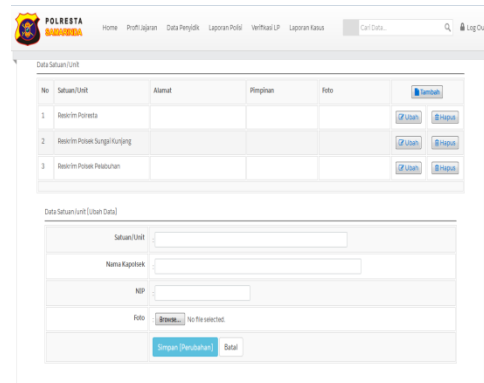
Gambar 4.10 Tampilan Halaman jenis pidana



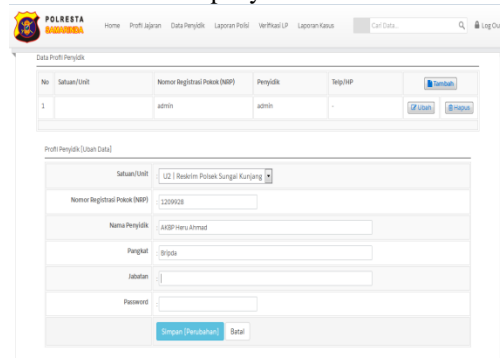
Gambar 4.11 Tampilan Halaman tahapan penyidikan



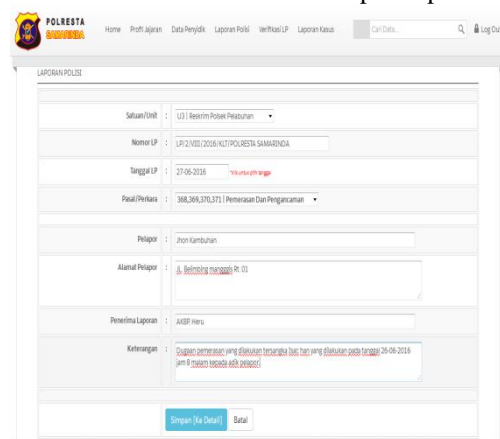
Gambar 4.12 Tampilan halaman data satuan/unit



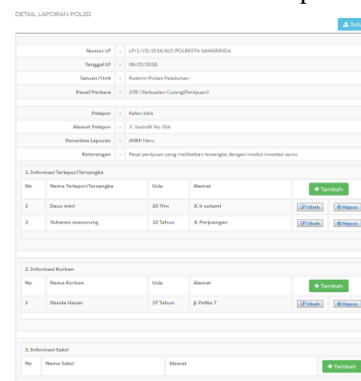
Gambar 4.13 Tampilan Halaman data penyidik



Gambar 4.14 Halaman isian laporan polisi



Gambar 4.15 Halaman detail laporan polisi



Gambar 4.16 Tampilan Halaman terlapor/tersangka

Menambahkan Data Terlapor/Tersangka

| | |
|--|----------------------|
| Nama Lengkap | <input type="text"/> |
| Usia | <input type="text"/> |
| Alamat | <input type="text"/> |
| Keterangan Tambahan | <input type="text"/> |
| <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> | |

Gambar 4.17 Tampilan halaman korban tindak kriminal

Menambahkan Data Korban Tindak Kriminal

| | |
|--|----------------------|
| Nama Lengkap | <input type="text"/> |
| Usia | <input type="text"/> |
| Alamat | <input type="text"/> |
| Keterangan Tambahan | <input type="text"/> |
| <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> | |

Gambar 4.18 Tampilan Halaman data saksi tindak kriminal

Menambahkan Data Saksi Tindak Kriminal

| | |
|--|----------------------|
| Nama Saksi | <input type="text"/> |
| Alamat Saksi | <input type="text"/> |
| Keterangan Tambahan | <input type="text"/> |
| <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> | |

Gambar 4.19 Tampilan Halaman data barang bukti

Menambahkan Data Barang Bukti

| | |
|--|----------------------|
| Barang Bukti | <input type="text"/> |
| Jumlah | <input type="text"/> |
| Keterangan Tambahan | <input type="text"/> |
| <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> | |

Gambar 4.20 Tampilan Halaman Petugas penyidik tindak kriminal

Menambahkan Data Penyidik

| | |
|--|----------------------|
| NBP Penyidik | <input type="text"/> |
| Nama Penyidik | <input type="text"/> |
| Keterangan Tambahan | <input type="text"/> |
| <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> | |

Gambar 4.21 Tampilan Halaman daftar pencarian orang (DPO)

Menambahkan Daftar Pencarian Orang (DPO)

| | |
|--|----------------------|
| Nama DPO | <input type="text"/> |
| Alias DPO | <input type="text"/> |
| Keterangan Tambahan | <input type="text"/> |
| <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> | |

Gambar 4.22 Tampilan Halaman Pencarian Laporan Polisi

6. PENGUJIAN SISTEM

Setelah dilakukan uji coba terhadap 5 (lima), yang terdiri dari 1(satu) Kasat Reskrim, dan 4 (empat) Anggota Polri. Pada setiap responden diberikan masing-masing 9 (sembilan) pertanyaan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal Pada Satuan Reserse Dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda Berbasis Web. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Tampilan sistem sudah User Friendly
2. Navigasi pada system yang digunakan.
3. Pewarnaan yang digunakan.
4. Penulisan dan bahasa yang digunakan.
5. *Website* kompatibel dengan perangkat tampilanya(*browser*).
6. *Website* dikategorikan system yang baik.
7. *Website* memenuhi syarat menjadi alternative media informasi.
8. Tampilan sudah dikatakan menarik dan mudah digunakan.
9. Interactivity dengan *website*.

Perhitungan hasil kuisisioner diambil menggunakan rumus :

$$Y = P/Q * 100$$

Dimana:

Y = Nilai Presentase

P = Banyak Jawaban Responden tiap soal

Q = Jumlah Responden

1. Bagaimana pendapat anda mengenai kenyamanan (*User Friendly*) dalam mengoperasikan sistem *online* tersebut? Dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini.

| No | Keterangan | Banyaknya Jawaban | Presentase(%) |
|-----------------|--------------------|-------------------|---------------|
| 1 | Sangat Baik | 2 | 20 |
| 2 | Baik | 6 | 60 |
| 3 | Cukup Baik | 2 | 20 |
| 4 | Kurang Baik | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 |
| Total Responden | | 10 | |

Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.13 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian dari sisi kemudahan pengguna (*user friendly*), 10 responden menyatakan : 20% sangat baik, 60% baik, dan 2% cukup baik.

2. Bagaimana pendapat anda mengenai sisi navigasi tautan (*Navigasi Link*)? Dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini.

| No | Keterangan | Banyaknya Jawaban | Presentase (%) |
|-----------------|--------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Sangat Baik | 0 | 0 |
| 2 | Baik | 8 | 80 |
| 3 | Cukup Baik | 2 | 20 |
| 4 | Kurang Baik | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 |
| Total Responden | | 10 | |

Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian dari sisi navigasi tautan (*Navigasi Link*), 10 responden menyatakan : 80% baik, dan 20% cukup baik.

3. Bagaimana pendapat anda mengenai sisi tampilan sistem *online* (*Desaign*)? Dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini.

| No | Keterangan | Banyaknya Jawaban | Presentase (%) |
|-----------------|--------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Sangat Baik | 4 | 40 |
| 2 | Baik | 5 | 50 |
| 3 | Cukup Baik | 1 | 10 |
| 4 | Kurang Baik | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 |
| Total Responden | | 10 | |

Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.9 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian dari sisi tampilan website (*Desaign*), 10 responden menyatakan : 40% sangat baik, 50% baik, dan 10% cukup baik.

4. Bagaimana pendapat anda mengenai isi dari sistem *online* tersebut (*Content*)? Dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini.

| No | Keterangan | Banyaknya Jawaban | Presentase (%) |
|-----------------|--------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Sangat Baik | 0 | 0 |
| 2 | Baik | 8 | 80 |
| 3 | Cukup Baik | 2 | 20 |
| 4 | Kurang Baik | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 |
| Total Responden | | 10 | |

Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.16 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian mengenai isi dari *website* (*Content*), 10 responden menyatakan : 80% baik, dan 20% cukup baik.

5. Bagaimana pendapat anda mengenai kesesuaian tampilan sistem *online* (*Compatibility*) pada *browser*? Dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini.

| No | Keterangan | Banyaknya Jawaban | Presentase (%) |
|-----------------|--------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Sangat Baik | 0 | 0 |
| 2 | Baik | 4 | 40 |
| 3 | Cukup Baik | 6 | 60 |
| 4 | Kurang Baik | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 |
| Total Responden | | 10 | |

Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.17 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian mengenai kesesuaian tampilan sistem *online* (*Compatibility*) pada *browser*, 10 responden menyatakan : 40% baik, dan 60% cukup baik.

6. Bagaimana pendapat anda mengenai ketepatan waktu panggil (*Loading Time*) sistem *online* tersebut ? Dapat dilihat pada tabel 4.18.

| No | Keterangan | Banyaknya Jawaban | Presentase (%) |
|-----------------|--------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Sangat Baik | 0 | 0 |
| 2 | Baik | 4 | 40 |
| 3 | Cukup Baik | 6 | 60 |
| 4 | Kurang Baik | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 |
| Total Responden | | 10 | |

Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.18 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian mengenai ketepatan waktu panggil (*Loading Time*), 10 responden menyatakan : 40% baik, dan 60% cukup baik.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai kegunaan sistem *online* tersebut (*Functionality*)? Dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini.

| No | Keterangan | Banyaknya Jawaban | Presentase (%) |
|-----------------|--------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Sangat Baik | 2 | 20 |
| 2 | Baik | 5 | 70 |
| 3 | Cukup Baik | 3 | 30 |
| 4 | Kurang Baik | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 |
| Total Responden | | 10 | |

Pada tabel 4.19, disimpulkan bahwa pengujian mengenai kegunaan *website* tersebut (*Functionality*), 10 responden menyatakan : 20% sangat baik 70% baik, dan 30% cukup baik.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai sistem *online* tersebut dari sisi interaktivitas (*Interactivity*)? Dapat dilihat pada tabel 4.20

| No | Keterangan | Banyaknya Jawaban | Presentase (%) |
|-----------------|--------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Sangat Baik | 0 | 0 |
| 2 | Baik | 6 | 60 |
| 3 | Cukup Baik | 4 | 40 |
| 4 | Kurang Baik | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 |
| Total Responden | | 10 | |

Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.20, disimpulkan bahwa pengujian mengenai kegunaan *website* tersebut (*Interactivity*), 10 responden menyatakan : 60% baik, dan 40% cukup baik.

9. Bagaimana pendapat anda mengenai kemudahan seseorang dengan kebutuhan yang berbeda untuk mengakses sistem *online* tersebut (*Accesibility*)? Dapat dilihat pada tabel 4.21 dibawah ini.

| No | Keterangan | Banyaknya Jawaban | Presentase (%) |
|-----------------|--------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Sangat Baik | 0 | 0 |
| 2 | Baik | 0 | 0 |
| 3 | Cukup Baik | 7 | 70 |
| 4 | Kurang Baik | 3 | 30 |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 |
| Total Responden | | 10 | |

Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.21 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian mengenai kemudahan seseorang dengan kebutuhan yang berbeda untuk mengakses *website* tersebut (*Accesibility*), 10 responden menyatakan : 70% cukup baik, dan 30% kurang baik.

Berdasarkan pengujian beta tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal Pada Satuan Reserse Dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda Berbasis Web adalah dapat diterima walaupun masih terdapat kekurangan dan perlu dilakukan perbaikan untuk kesempurnaannya.

7. KESIMPULAN

Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal di Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda Berbasis Web menghasilkan beberapa kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal di Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda, belum pernah dibuat

- sebelumnya, sehingga menjadi media informasi bagi Polresta dan Polsek di Samarinda.
2. Setiap tahapan perkembangan kasus dapat di-update sehingga dapat di lihat sebagai dasar pelaksanaan penanganan kasus kriminal di jajaran Polresta Samarinda,
 3. Validasi data kriminal yang dikirimkan oleh operator jajaran Polsek dilakukan secara *online* sehingga data dapat tersaji secara *realtime*. Setiap kasus yang ditangani akan langsung dapat tersajikan setelah berkas laporan polisi sesuai dan lengkap berdasarkan pertimbangan admin Polsekta Samarinda .
 4. Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal di Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda, memudahkan dalam proses penelusuran data kriminal yang sangat mambantu penyampaian informasi kepada Kepala Kepolisian resor kota (Kapolres).

8. SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan untuk kemajuan Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal di Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda, sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk pengembangan sistem ini selanjut bisa membahas mengenai keamana sistem dimana keamanan sistem merupakan hal paling berpengaruh untuk sebuah sistem *online*.
2. Diperlukan tenaga Teknologi Informasi yang mampu menangani sistem yang berjalan di Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda, sehingga kualitas informasi yang diberikan oleh masing-masing sistem dapat terus menghasilkan informasi yang akurat.
3. Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal di Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Samarinda ini masih dapat dikembangkan lagi berdasarkan kebutuhan modul yang diinginkan Instansi Polresta Samarinda.

9. DAFTAR PUSTAKA

- Bunafit Nugroho. (2008), *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis Dengan PHP dan MySQL*, Gava Media, Yogyakarta
- Chazawi, Adami (2012). *Pelajaran Hukum Pidana Bagian I, Raja Grafindo Persada, Jakarta*

Dadan Sutisna, (2007), *7 Langkah Mudah Menjadi Webmaster*, Mediakita, Jakarta Selatan

Edhy Sutanta. (2011). *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*. Andi. Yogyakarta.

Fathansyah, (2007). *Buku Teks Komputer Basis Data*, Informatika, Bandung.

Indrajit, Richardus Eko, 2008, *Pengantar Konsep Dasar Management Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Jogiyanto.HM, 2010, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta

Juju Dominikus dan Syukrie Muhammad, 2009, *Jurus Jitu Webmaster Freelance*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP (Revisi)*, Yogyakarta : Andi Offset.

Kristanto Andri, 2008, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta : gava media.

Kurniawan, B. 2008. *Desain Web Praktis dengan CSS*. Jakarta : Elex Media Komputindo

Kusrini. 2007. *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*.Yogyakarta. ANDI

Madcoms, 2009, *Desain Web dengan Adobe Fireworks CS4 dan Adobe Dreamweaver CS4*, Yogyakarta. ANDI

Muljatno, (2012), *Asas-asas Hukum Pidana*, Rineka Cipta, Yogyakarta.

Nugroho Andi, 2008, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek*, Bandung : Informatika Bandung.

Pressman, R.S. (2010), *Software Engineering : a practitioner's approach*, McGraw-Hill, New York,

- Prodjodikoro, Wirjono (2008), *Asas-asas Hukum Pidana di Indonesia*, PT. Eresco, Jakarta.
- Shalahuddin, 2010, *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data*, Informatika Bandung, Bandung.
- Sutabri, Tata. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi I. Yogyakarta: ANDI.
- Simarmata Janner, 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Sommerville, Ian. 2011. *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)*. Jakarta : Erlangga
- STMIK Widya Cipta Dharma, 2015, *Petunjuk penulisan usulan proposal dan skripsi*, Samarinda : STMIK Widya Cipta Dharma.
- Wahyono, Teguh. (2010), *Sistem Informasi Konsep dasar dan Analisis*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Winarno Wahyu Wing, 2007, *Sistem Informasi Manajemen*, Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, Yogyakarta.